

**STUDI TENTANG NILAI-NILAI PANCASILA YANG TERKANDUNG DALAM
UPACARA ADAT PERKAWINAN MASYARAKAT PETALANGAN
DI KEC. BANDAR – PETALANGAN – PELALAWAN**

*(Study of Pancasila Values in Traditional Marriage Ceremony at Petalangan Kec. Bandar
Petalangan Palalawan)*

Oleh: Jumili Arianto *) & Afrizal Yurnalis*)

*) Dosen PPKn FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

This research was supported by pancasila as a view of life of indonesia nation, because pancasila essentially is not only a result of thinking contemplation of a person or group of people as ideologies in the world. However it is extracted from values of manners, culture, and religious contained in indonesia nation. As well as the implementation of traditional marriage ceremony of Petalangan society in district of Bandar Petalangan Pelalawan done from generations to generations. This formulation of problem was whether the values of pancasila contained in traditional marriage ceremony of Petalangan society in district of Bandar Petalangan Pelalawan. The purpose of this research is to determine the values of pancasila contained in traditional marriage ceremony of Petalangan society in district of Bandar Petalangan Pelalawan. The population in this research was all societies of district of Bandar Petalangan Pelalawan which had married. While the technique of sampling using Purposif Sampling technique as many as 50 people from 4.038 households who were married. The technique of accumulating data used in this research was using questionnaire, interviewing and documenting. The technique of data analysis used in this research was descriptive quantitative. The result of this research indicated 6 dominant indicators that were values of pancasila with average of the respondents answer percentage to the answer “yes” for (91,47%), and 6 less dominant indicators that were values of pancasila with average of the respondents answer percentage to the answer “yes” for (79,33%). So it could be totalled from the result of percentage of 50 respondents saying that there were values of pancasila in traditional marriage ceremony of Petalangan society for (85,4%), included in the benchmark “yes” were among 50,01%-100%. So in this research proved that traditional marriage ceremony of Petalangan society in district of Bandar Petalangan Pelalawan contained values of pancasila.

Keywords: Values of Pancasila, Traditional Marriage Ceremony of Petalangan Society

PENDAHULUAN

Pancasila pada hakikatnya bukan hanya merupakan suatu hasil dari perenungan atau pemikiran seseorang atau kelompok orang sebagaimana ideologi-ideologi lain di dunia namun Pancasila diangkat dari nilai-nilai adat-istiadat, nilai-nilai kebudayaan serta nilai-nilai religius

yang terdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia.

Pancasila adalah inti-inti kesamaan yang terdapat dalam adat kebiasaan, kebudayaan dan agama-agama bangsa Indonesia yang menurut kenyataannya begitu beraneka warna (Notonegoro 1997). Dalam upaya memajukan, menghormati

dan memelihara kebudayaan masyarakat, telah diatur oleh konstitusi atau Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada pasal 32 ayat 1 dan 2 sebagai berikut: (1) Negara memajukan kebudayaan nasional di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya. (2) Negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional.

Budaya daerah merupakan komponen budaya nasional oleh karena itu nilai-nilai kebudayaan telah menyatu membentuk identitas bangsa melalui tradisi dan adat yang dijalankan dalam kehidupan masyarakat. Keberadaan adat perkawinan ditengah-tengah masyarakat tidak dapat dipisahkan dari upaya pengkomunikasian nilai-nilai, norma-norma atau aturan yang telah disepakati dalam upacara adat perkawinan. Upacara adalah suatu kegiatan menyegarkan kembali nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, dalam rangka memberikan pengesahan terhadap berbagai bentuk hubungan sebagai pemberi tanda terhadap tahap-tahap perjalanan hidup umat manusia. (Hamidy 2009).

Upacara adat perkawinan Masyarakat Petalangan merupakan upacara adat yang dilakukan terus menerus dari waktu ke waktu dari generasi ke generasi yang dilakukan oleh Masyarakat Petalangan. Sehubungan dengan hal tersebut, fenomena dalam Upacara adat Perkawinan Masyarakat Petalangan diadakan kegiatan yaitu menjalankan mufakat, menjalankan mufakat ini biasanya dilakukan oleh pihak perempuan pada malam hari sebelum upacara adat perkawinan, pihak perempuan datang kerumah ninik mamak dengan membawa tepak sirih, cicin tando dan bukusan tando. Adapun yang menjalankan mufakat dimalam itu ialah ibu bapak perempuan, tuo anak batino, tuo anak jantan, dan tuo orang samando. Dalam mufakat pihak perempuan menyampaikan

kepada ninik mamak bahwa telah datang orang mantian tando kepada keponakannya. Untuk menentukan diterima atau tidaknya tando yang dibawa oleh pihak laki-laki maka pihak perempuan memutuskannya dengan jalan Mufakat.

Upacara adat perkawinan Masyarakat Petalangan, terdapat beberapa proses atau upacara-upacara perkawinan meliputi: (1) Upacara Sebelum Perkawinan, (2) Upacara Pelaksanaan Perkawinan, dan (3) Upacara Sesudah Perkawinan. Dari ketiga tahapan upacara perkawinan ini terdapat nilai-nilai Pancasila, dibuktikan dengan adanya salah satu kegiatan dalam perkawinan Masyarakat Petalangan yaitu mufakat, hal ini sesuai dengan sila keempat Pancasila yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan. (Sumber: *Berdasarkan survey lapangan*).

Selama ini dalam upacara adat perkawinan yaitu upacara Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Petalangan juga diadakan kegiatan khatam Al-Qur'an, kegiatan khatam Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh pengantin perempuan. Kegiatan khatam Al-Qur'an ini sebenarnya bermaksud menunjukkan bahwa pengantin perempuan sudah diajarkan oleh kedua orang tuanya tentang bagaimana mempelajari agama Islam dengan baik. Sebagai pengantin perempuan dirinya telah dianggap siap untuk memerankan posisi barunya sebagai istri sekaligus ibu dari anak-anaknya kelak. Selain itu tujuan lainnya adalah untuk menunjukkan bahwa keluarga calon pengantin perempuan merupakan keluarga yang kuat menganut ajaran Islam sebagai mana dinyatakan dalam ungkapan adat: "Pendidikan boleh tidak tamat, ijazah boleh tiada dapat, tetapi khatam AL-Qur'an tidak boleh terlewat. Dari kecil *cincilak* padi sudah besar *cincilak* padang dari kecil diuduk mengaji sudah besar tegakan sembayang". (Samsi, 2012).

Kegiatan tepuk tepung tawar adalah kegiatan pemberian do'a dan restu bagi kesejahteraan kedua pengantin dan seluruh keluarganya, disamping itu juga bermakna sebagai simbol penolakan terhadap segala bala dan gangguan yang mungkin diterimanya kelak. Kegiatan ini dilakukan oleh keluarga terdekat, pemimpin adat, tokoh masyarakat, dan ulama. Tepuk tepung tawar pada hakikatnya adalah pertanda, bahwa para tetua melimpahkan restu dan do'a, agar marwah pengantin kekal terjaga. Dalam ungkapan adat disebutkan bahwa makna dari tepuk tepung tawar adalah: *“Menawar segala yang berbisa menolak segala yang menganiaya menepis segala yang berbahaya mendingin segala yang menggoda menjauhkan diri dari segala yang menggila”*. (Samsi, 2012).

Didalam ungkapan adat disebut rata gigi, rata pula jalan hidup, berantuk gigi, lembutlah hati. Ungkapan ini memiliki pesan-pesan moral yang tinggi untuk

pengantin menjalani hidup berumah tangga. Keberadaan kegiatan ini seperti nyaha mpirpunahatauhilang dari peredaran, hal ini dikarenakan ketidakpahaman masyarakat terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam upacara adat Perkawinan Masyarakat Petalangan, terutama para kaum muda atau generasi Masyarakat Petalangan hari ini dikecamatan Bandar Petalangan, yang disebabkan oleh gejala-gejala modernisasi.

METODE

Menurut Suharsimi Arikunto, 1992. *Purposive* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, karena alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil yang besar dan jauh. Syarat-syarat pengambilan sampel bertujuan atau *Purposive Sampel*

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kecamatan Bandar Petalangan	Responden
1	Tokoh adat atau Ninik Mamak	3 Orang
2	Mak Andam	3 Orang
3	Tokoh Masyarakat	3 Orang
4	Masyarakat	41 Orang
Jumlah		50 Orang

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisa ini digunakan untuk menganalisis jawaban dari responden untuk memperoleh informasi atau gambaran tentang Nilai-Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Petalangan di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Untuk menganalisis data maka digunakan teknik sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Alternatif jawaban

F= Frekuensi jawaban

N= Jumlah populasi (Anas sudijono, 2009)

Hasil analisa dikelompokkan menurut persentase jawaban responden tolak ukur pengambilan kesimpulan, adapun tolak ukur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebesar 50,01% - 100% = Ya
2. Sebesar 0% - 50,00% = Tidak (Sutrisno Hadi, 2008)

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Kegiatan Merisik/Menjarum

Pancasila yang terkandung dalam kegiatan Merisik/menjarum, dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden terhadap nilai

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Kegiatan Merisik/Menjarum

No	Nilai Pancasila	Jawaban Responden					
		YA		TIDAK		TDK MENJAWAB	
		F	%	F	%	F	%
1.1	Sila 1	47	94	3	6	0	0
1.2	Sila 2	40	80	10	20	0	0
1.3	Sila 3	39	78	11	22	0	0
1.4	Sila 4	42	84	8	16	0	0
1.5	Sila 5	32	64	18	32	0	0
Jumlah		200	400	50	100	0	0
Rata-rata		40	80	10	20	0	0

Dari tabel 2 diatas terlihat bahwa pada kegiatan Merisik/menjarum mengandung nilai Pancasila, sila ke 1 menjawab “Ya” sebanyak 47 (94%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 3 (6%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” 0 (0%). Sila ke 2 menjawab ‘Ya” sebanyak 40 (80%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 10 (20%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” 0 (0%). Sila ke 3 menjawab “Ya” sebanyak 39 (78%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 11 (22%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 4 menjawab “Ya” sebanyak 42 (80%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 8 (16%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 5 menjawab “Ya” sebanyak 32 (64%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 18 (32%) dan

yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa didalam kegiatan Merisik/menjarum, nilai Pancasila sila ke 1 sebanyak 47 (94%) responden menjawab “Ya” adalah paling dominan.

2. Rekapitulasi Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Kegiatan Hantar Tanda

Untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden terhadap nilai Pancasila yang terkandung dalam kegiatan Hantar Tanda, dapat dilihat pada tabel 3 dibawa ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Kegiatan Hantar Tanda

No	Nilai Pancasila	Jawaban Responden					
		YA		TIDAK		TDK MENJAWAB	
		F	%	F	%	F	%
2.1	Sila 1	49	98	1	2	0	0
2.2	Sila 2	44	88	6	12	0	0
2.3	Sila 3	50	100	0	0	0	0
2.4	Sila 4	49	98	1	2	0	0
2.5	Sila 5	41	82	9	18	0	0
Jumlah		233	466	17	34	0	0
Rata-rata		46,6	93,2	3,4	6,8	0	0

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa pada kegiatan Hantar Tanda mengandung nilai Pancasila, Sila ke 1 menjawab “Ya”

sebanyak 49 (98%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 1 (2%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0

(0%). Sila ke 2 menjawab “Ya” sebanyak 44 (88%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 6 (12%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 3 menjawab “Ya” sebanyak 50 (100%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 0 (0%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 4 menjawab “Ya” sebanyak 49 (98%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 1 (2%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 5 menjawab “Ya” sebanyak

41 (82%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 9 (18%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%).

3. Rekapitulasi Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Kegiatan Hantar Belanja

Untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden terhadap nilai Pancasila yang terkandung dalam kegiatan Hantar Tanda, dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Hantar Belanja

No	Nilai Pancasila	Jawaban Responden					
		YA		TIDAK		TDK MENJAWAB	
		F	%	F	%	F	%
3.1	Sila 1	49	98	1	2	0	0
3.2	Sila 2	44	88	6	12	0	0
3.3	Sila 3	43	86	7	14	0	0
3.4	Sila 4	50	100	0	0	0	0
3.5	Sila 5	42	84	8	16	0	0
Jumlah		228	456	22	44	0	0
Rata-rata		45,6	91,2	4,4	8,8	0	0

Dari tabel 4. diatas terlihat bahwa pada kegiatan Hantar Belanja mengandung nilai Pancasila. Sila ke 1 menjawab “Ya” sebanyak 49 (98%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 1 (2%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” 0 (0%). Sila ke 2 menjawab “Ya” sebanyak 44 (88%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 6 (12%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 3 menjawab “Ya” sebanyak 43 (86%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 7 (14%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 4 menjawab “Ya” sebanyak 50 (100%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 0 (0%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 5 menjawab “Ya” sebanyak 42

(84%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 8 (16%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Dari tabel 4.25 diatas dapat disimpulkan bahwa didalam kegiatan Hantar Belanja, nilai Pancasila sila ke 4 sebanyak 50 (100%) responden menjawab “Ya” adalah paling dominan.

4. Rekapitulasi Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Kegiatan Menggantug-gantung

Untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden terhadap nilai Pancasila yang terkandung dalam kegiatan Menggantug-gantung, dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Menggantug-gantung

No	Nilai Pancasila	Jawaban Responden					
		YA		TIDAK		TDK MENJAWAB	
		F	%	F	%	F	%
4.1	Sila 1	47	94	3	6	0	0
4.2	Sila 2	44	88	6	12	0	0
4.3	Sila 3	41	82	9	18	0	0
4.4	Sila 4	43	86	7	14	0	0
4.5	Sila 5	50	100	0	0	0	0

No	Nilai Pancasila	Jawaban Responden					
		YA		TIDAK		TDK MENJAWAB	
		F	%	F	%	F	%
Jumlah		225	450	25	50	0	0
Rata-rata		45	90	5	10	0	0

Dari tabel 5 diatas terlihat bahwa pada kegiatan menggantung-gantung mengandung nilai Pancasila sila ke 1 menjawab “Ya” sebanyak 47 (94%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 3 (6%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 2 menjawab “Ya” sebanyak 44 (88%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 6 (12%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 3 menjawab “Ya” sebanyak 41 (82%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 9 (18%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 4 menjawab “Ya” sebanyak 43 (86%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 7 (14%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 5 menjawab “Ya” sebanyak 50 (100%), yang

menjawab “Tidak” sebanyak 0 (0%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Dari tabel 4.31 diatas dapat disimpulkan bahwa didalam kegiatan Menggantung-gantung, nilai Pancasila sila ke 5 sebanyak 50 (100%) responden menjawab “Ya” adalah paling dominan.

5. Rekapitulasi Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Kegiatan Malam Berinai

Untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden terhadap nilai Pancasila yang terkandung dalam kegiatan Malam Berinai, dapat dilihat pada tabel 6 dibawa ini.

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Kegiatan Malam Berinai

No	Nilai Pancasila	Jawaban Responden					
		YA		TIDAK		TDK MENJAWAB	
		F	%	F	%	F	%
5.1	Sila 1	45	90	5	10	0	0
5.2	Sila 2	42	84	8	16	0	0
5.3	Sila 3	35	70	15	30	0	0
5.4	Sila 4	32	64	18	36	0	0
5.5	Sila 5	38	76	12	24	0	0
Jumlah		192	384	58	116	0	0
Rata-rata		38,4	76,8	11,6	23,2	0	0

Dari tabel 6. diatas terlihat bahwa pada kegitan Malam Berinai mengandung nilai Pancasila sila ke 1 menjawab “Ya” sebanyak 45 (90%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 5 (10%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 2 menjawab “Ya” sebanyak 42 (84%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 8 (16%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 3 menjawab “Ya” sebanyak 35 (70%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 15 (30%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 4 menjawab “Ya” sebanyak 32 (64%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 18 (36%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 5 menjawab “Ya”

sebanyak 38 (76%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 12 (24%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Dari tabel 4.37 diatas dapat disimpulkan bahwa didalam kegiatan Malam Berinai nilai Pancasila sila ke 1 sebanyak 45 (90%) responden menjawab “Ya” adalah paling dominan.

6. Rekapitulasi Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Kegiatan Berendam

Untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden terhadap nilai Pancasila yang terkandung dalam kegiatan Berendam, dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Rekapitulasi Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Kegiatan Berendam

No	Nilai Pancasila	Jawaban Responden					
		YA		TIDAK		TDK MENJAWAB	
		F	%	F	%	F	%
7.1	Sila 1	37	94	3	6	0	0
7.2	Sila 2	39	78	11	22	0	0
7.3	Sila 3	39	78	11	22	0	0
7.4	Sila 4	34	68	16	32	0	0
7.5	Sila 5	44	88	6	12	0	0
Jumlah		203	406	47	94	0	0
Rata-rata		40,6	81,2	9,4	18,8	0	0

Dari tabel 7. diatas terlihat bahwa pada kegiatan Berendam mengandung nilai Pancasila sila ke 1 menjawab “Ya” sebanyak 37 (94%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 3 (6%), danyang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 2 menjawab “Ya” sebanyak 39 (78%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 11 (22%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 3 menjawab “Ya” sebanyak 39 (78%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 11 (22%), dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 4 menjawab “Ya” sebanyak 34 (68%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 16 (32%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 5 menjawab “Ya” sebanyak 44 (88%), yang

menjawab “Tidak” sebanyak 6 (12%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Dari tabel 4.43 diatas dapat disimpulkan bahwa didalam kegiatan Berendam, nilai Pancasila sila ke 5 sebanyak 44 (88%) responden menjawab “Ya” adalah paling dominan.

1. Rekapitulasi Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Kegiatan Akad Nikah/Ijab Kabul

Untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden terhadap nilai Pancasila yang terkandung dalam kegiatan Akad nikah/ijab kabul, dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Rekapitulasi Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Akad Nikah/Ijab Kabul

No	Nilai Pancasila	Jawaban Responden					
		YA		TIDAK		TDK MENJAWAB	
		F	%	F	%	F	%
8.1	Sila 1	50	100	0	0	0	0
8.2	Sila 2	43	86	7	14	0	0
8.3	Sila 3	49	98	1	2	0	0
8.4	Sila 4	45	90	5	10	0	0
8.5	Sila 5	42	84	8	16	0	0
Jumlah		229	458	21	42	0	0
Rata-rata		45,8	91,6	4,2	8,4	0	0

Dari tabel 8. diatas terlihat bahwa pada kegiatan Akad nikah/ijab kabul mengandung nilai Pancasila sila ke 1 menjawab “Ya” sebanyak 50 (100%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 0 (0%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 2

menjawab “Ya” sebanyak 43 (86%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 7 (14%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 3 menjawab “Ya” sebanyak 49 (98%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 1 (2%) dan yang

menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 4 menjawab “Ya” sebanyak 45 (90%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 5 (10%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 5 menjawab “Ya” sebanyak 42 (84%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 8 (16%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Dari tabel 4.49 diatas dapat disimpulkan bahwa didalam kegiatan Akad nikah/ijab kabul, nilai Pancasila

sila ke 1 sebanyak 50 (100%) responden menjawab “Ya” adalah paling dominan.

2. Rekapitulasi Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Kegiatan Berhatam AL-Qur’an

Untuk mengetahui rekapitulasi jawaban responden terhadap nilai Pancasila yang terkandung dalam kegiatan berhatam AL-Qur’an, dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Berhatam AL-Qur’an

No	Nilai Pancasila	Jawaban Responden					
		YA		TIDAK		TDK MENJAWAB	
		F	%	F	%	F	%
9.1	Sila 1	50	100	0	0	0	0
9.2	Sila 2	42	84	8	16	0	0
9.3	Sila 3	40	80	10	20	0	0
9.4	Sila 4	35	70	15	30	0	0
9.5	Sila 5	44	88	6	12	0	0
Jumlah		211	422	39	78	0	0
Rata-rata		42,2	84,4	7,8	15,6	0	0

Dari tabel 9 diatas terlihat bahwa pada kegiatan Berhatam AL-Qur’an mengandung nilai Pancasila sila ke 1 menjawab “Ya” sebanyak 50 (100%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 0 (0%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 2 menjawab “Ya” sebanyak 42 (84%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 8 (16%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 3 menjawab “Ya” sebanyak 40 (80%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 10 (20%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 4 menjawab “Ya” sebanyak 35 (70%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 15 (30%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Sila ke 5 menjawab “Ya” sebanyak 44 (88%), yang menjawab “Tidak” sebanyak 6 (12%) dan yang menjawab “Tidak Menjawab” sebanyak 0 (0%). Dari tabel 4.55 diatas dapat disimpulkan bahwa didalam kegiatan Berhatam AL-Qur’an, nilai Pancasila sila ke 1 sebanyak 50 (100%) responden menjawab “Ya” adalah paling dominan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan antara lain: Terkandung nilai-nilai Pancasila dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Petalangan di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Adapaun nilai-nilai yang terdapat dalam upacara adat perkawinan masyarakat Petalangan di kecamatan bandar Petalangan kabupaten pelalawan tersebut yaitu: (1) Nilai Ketuhanan, dimana didalam upacara adat perkawinan masyarakat Petalangan selalu dilakukan ijab kabul, pembacaan do’a, khatam AL-Quran dan tepuk tepung tawar. (2) Nilai Kemanusiaan, dimana didalam kegiatan perkawinan selalu mengedepankan azaz keadilan dan adab yang baik diantara kedua belah pihak dan disaat acara perkawinan akan dilaksanakan (3) Nilai Persatuan, upacara adat perkawinan masyarakat Petalangan menggambarkan bagaimana solidaritas. masyarakat dari berbagai macam suku dan agama yang berbeda berbaur menjadi satu. (4) Nilai Musyawarah dibuktikan dengan setiap diadakannya kegiatan upacara

perkawinan selalu mengedepankan musyawarah dalam mengambil keputusan yang diwakili oleh tokoh masyarakat.(5) Nilai sosial upacara adat perkawinan masyarakat Petalangan juga mengandung nilai sosial dapat dilihat dari kerjasama masyarakat sekampung untuk menggantung-gantung dan memasak hidangan.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar Lembaga Adat Petalangan Kecamatan Bandar Petalangan peduli dan memperhatikan terhadap Upacara adat perkawinan masyarakat Petalangan Supaya upacara adat perkawinan ini terus hidup dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat Kecamatan Bandar Petalangan.
2. Kepada tokoh masyarakat dan khususnya para generasi muda yang ada di kecamatan Bandar Petalangan ikut serta melestarikan upacara adat perkawinan ini.
3. Hendaknya Pihak Pemerintah Khususnya di Kabupaten Pelalawan peduli dan turut serta secara aktif untuk melestarikan Upacara adat perkawinan ini agar lebih dikenal oleh masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional sebagai aset budaya bangsa Indonesia.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi, 1992. *Prosedur Penelitian (Studi Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
Aminur Nuruddin. 2004. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Predata Media Group.

Beni Ahmad Soebani. 2012. *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
Hamidy. U.U. 2009. *Lagat Melayu Dalam Lintas Budaya Riau*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
Joko Tri Prasetya, dkk. 1998. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
Kaelan 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
_____. 2012. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
_____. 2013. *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradikma.
Kabul Budiyo. 2012. *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung. Alfabeta
Koentjaraningrat. 2015. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia.
Notonegoro. 1997. *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Bumi Aksara.
Padmo Wahjono. 1984. *Bahan-Bahan Pedoman Penghayatan Dan Pengamalan Pancasila*. Jakarta: Aksara Baru.
Rafael Raga Maran. 2007. *Manusia & Kebudayaan Dalam Persektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Tenas Effendy. 2009 *Adat Istiadat Dan Upacara Nikah Kawin Melayu Pelalawan*. PT Sutra Bentara Perkasa Kerjasama dengan LKAM Kab. Pelalawan.
Samsi. 2012. *Pernikahan menurut adat petalangan*. DokumenLembada Adat Petalangan
Undang-Undang pokok perkawinan nomor 1 tahun 1997 tentang perkawinan. 2006. Sinar Grafika.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 2011: Sekretariat Jenderal MPR RI

